

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Seiring dengan berjalannya waktu dunia mengalami kemajuan dan perubahan dalam berbagai bidang kehidupan, hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan kebutuhan masyarakat, baik itu kebutuhan bagi individu maupun kebutuhan rumah tangga. Meningkatnya kebutuhan pada masyarakat menyebabkan adanya kesulitan bagi masyarakat untuk memenuhi segala kebutuhan. Kesulitan pemenuhan kebutuhan ini menjadi salah satu faktor pendorong perempuan untuk ikut serta berperan mencari nafkah agar dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

Peran perempuan dalam keluarga maupun masyarakat adalah peranan yang dijalankan oleh perempuan karena menempati posisi tertentu dalam masyarakat. Kehadiran perempuan memiliki peranan yang sangat krusial baik itu dalam kehidupan rumah tangga maupun dalam kehidupan sosial. Peranannya dalam mengatur finansial keluarga baik itu dari hasil kerja produktifnya sendiri maupun hasil dari pekerjaan yang dijalankan oleh suaminya membuat perempuan sadar akan posisi yang ditempatinya sebagai pemelihara perekonomian keluarga. Kaum perempuan dapat memanfaatkan sumber ekonomi melalui pendayagunaan stok modal sosial yang mereka miliki berupa jejaring sosial dalam lingkungannya sehingga mereka dapat mempertahankan bahkan hingga meningkatkan perekonomian keluarga (Puspitasari, 2012).

Pada umumnya motivasi perempuan bekerja bukan hanya untuk memanfaatkan waktu senggang belaka ataupun untuk mengembangkan karir saja, namun kaum perempuan bekerja mencari nafkah untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga karena pendapatan yang diperoleh kepala keluarga dinilai kurang mencukupi untuk memenuhi segala kebutuhan rumah tangga (Asyiwati, 2016).

Desa Ciburial merupakan desa yang terletak di atas perbukitan yang secara administratif termasuk kedalam wilayah Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Masyarakat Desa Ciburial memiliki mata pencaharian yang beragam, namun mayoritas mata pencaharian kepala keluarga di Desa Ciburial merupakan karyawan swasta dengan gaji yang tergolong rendah dan buruh harian lepas yang memiliki pendapatan tidak menentu.

Ibu rumah tangga di Desa Ciburial memiliki peranan dan kontribusi yang sangat besar dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga. Banyak dari ibu rumah tangga di Desa Ciburial ikut membantu ekonomi keluarga dengan berbagai macam profesi yang mereka jalani seperti menjadi pembantu rumah tangga, sebagai buruh harian lepas, sebagai pedagang, dan lain sebagainya. Terdapat sebanyak 360 orang atau sebanyak 5,6 % dari total jumlah perempuan di Desa Ciburial berprofesi sebagai pedagang. Dengan pendapatan yang tergolong rendah dan pendapatan yang tidak menentu serta kebutuhan yang semakin meningkat hal itu menyebabkan masyarakat di Desa Ciburial mengalami kesulitan untuk memenuhi segala kebutuhan hidup. Sehingga

dengan kondisi tersebut mendorong ibu rumah tangga di Desa Ciburial untuk ikut serta membantu kepala rumah tangga mencari nafkah.

Dengan berdagang kondisi perekonomian keluarga ibu rumah tangga pedagang mengalami kemajuan mereka dapat memenuhi segala kebutuhan rumah tangga tanpa harus meninggalkan kewajiban sebagai seorang istri dan ibu dalam kehidupan rumah tangga. Sebagaimana halnya yang dilakukan oleh salah satu ibu rumah tangga pedagang di Desa Ciburial yang bernama ibu Wati, motivasi ibu Wati membantu mencari nafkah dikarenakan pendapatan suami beliau sebagai buruh harian lepas tidak mencukupi kebutuhan hidup keluarganya. Sebelum berdagang ibu Wati bekerja sebagai penjaga toko sembako milik kerabatnya, namun ketika bekerja beliau mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara pekerjaan rumah tangga dengan pekerjaannya sebagai penjaga toko, sehingga beliau memilih untuk berdagang.

Dengan berdagang keadaan ekonomi keluarga ibu Wati mengalami perubahan yang signifikan. Sebelum berdagang, beliau hidup serba kekurangan bahkan untuk kebutuhan pokok sehari-hari saja tidak terpenuhi. Namun setelah berdagang ekonomi beliau mengalami peningkatan yang sangat pesat, beliau dapat memenuhi segala kebutuhan pokok bahkan beliau dapat menyekolahkan anak-anaknya hingga ke jenjang perguruan tinggi dan melaksanakan ibadah haji.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti kembali mengenai kontribusi, rumah tangga,

faktor pendorong dan penghambat ibu rumah tangga dalam berkontribusi serta dampak ekonomi keluarga ibu rumah tangga pedagang di Desa Ciburial.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Tidak mencukupinya penghasilan suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
2. Adanya peralihan peran yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam keluarga di Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.
3. Adanya peran ganda yang dilakukan ibu rumah tangga di Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana latar belakang ibu rumah tangga di Desa Ciburial ikut berkontribusi membantu ekonomi keluarga dengan cara berdagang?
2. Bagaimana faktor penghambat ibu rumah tangga pedagang di Desa Ciburial dalam membantu ekonomi keluarga?
3. Bagaimana perubahan ekonomi keluarga ibu rumah tangga pedagang setelah mereka berdagang?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui latar belakang ibu rumah tangga pedagang di Desa Ciburial ikut berkontribusi membantu ekonomi keluarga.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat ibu rumah tangga pedagang di Desa Ciburial dalam berdagang.
3. Untuk mengetahui perubahan ekonomi keluarga ibu rumah tangga setelah pedagang di Desa Ciburial.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosial khususnya ilmu sosiologi terutama yang berkaitan dengan kajian peran dan kontribusi perempuan khususnya ibu rumah tangga dalam membantu ekonomi keluarga.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi pihak yang berkepentingan dalam penelitian khususnya yang berkaitan dengan tema kontribusi ibu rumah tangga dalam membantu ekonomi keluarga.

## **1.6 Kerangka Pemikiran**

Permasalahan yang dialami oleh suatu keluarga biasanya didominasi oleh permasalahan sosial ekonomi masyarakat seperti kemiskinan, perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, dan lain sebagainya. Meskipun pembangunan ekonomi nasional terus dilakukan, akan tetapi hal tersebut dinilai masih belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini ditandai oleh masih tingginya tingkat kemiskinan dan ketimpangan pada masyarakat. Kesenjangan atau ketimpangan gender masih marak terjadi di Indonesia, salah satunya pada pasar kerja, perempuan mendapatkan akses yang lebih rendah untuk mendapatkan pekerjaan dibandingkan dengan laki-laki. Perempuan memiliki kesempatan yang lebih kecil untuk bekerja dan kemungkinannya lebih besar untuk tidak dipekerjakan (Yusrini, 2017).

Namun dewasa ini masyarakat telah semakin maju dan mengalami banyak perubahan. Perubahan yang terjadi pada masyarakat salah satunya adalah perubahan pandangan mengenai peranan antara perempuan dan laki-laki. Kini perempuan sudah membebaskan diri dari peranan wanita yang terbatas untuk memperoleh status baru, baik itu dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat secara luas (Sajogyo, 1983).

Secara konvensional perempuan masih ditujukan pada kegiatan domestik. Namun kini pandangan tersebut mulai bergeser. Partisipasi perempuan dalam perekonomian rumah tangga menjadi hal yang sudah berlangsung sejak dahulu dan menjangkau seluruh sistem sosial ekonomi masyarakat. Ini menunjukkan bukan hanya laki-laki saja yang dapat berperan pada ranah publik, tapi kaum perempuan juga telah ikut serta berperan dalam kegiatan ekonomi dan publik. Dalam berbagai referensi bacaan ditemukan bahwa perempuan yang bekerja pada sektor ekonomi dan publik selalu dihubungkan dengan kondisi perekonomian rumah tangganya. Alasan utama perempuan bekerja adalah masalah ekonomi dan kemiskinan (Tuwu, 2018).

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pilihan rasional yang digagas oleh James Coleman. Coleman dalam teorinya mengemukakan bahwa seseorang melakukan suatu tindakan yang mana tindakan tersebut dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai suatu tujuan. Dalam teori ini terdapat dua elemen pokok yaitu aktor dan sumber daya. Aktor adalah seseorang yang melakukan

suatu tindakan. Sedangkan Sumberdaya merupakan segenap kemampuan yang dimiliki oleh aktor (Ritzer & Goodman, 2012).

Seperti yang terjadi pada ibu rumah tangga di Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung banyak dari mereka yang mempunyai dua peran sekaligus yaitu sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai pedagang. Sulitnya mencari pekerjaan disamping kebutuhan pokok yang semakin meningkat mengharuskan aktor dalam hal ini ibu rumah tangga memilih suatu pilihan yang dianggap paling rasional agar dapat mewujudkan kepentingannya yaitu mewujudkan kesejahteraan ekonomi keluarganya sehingga mereka memilih berdagang sebagai pilihan yang paling rasional bagi mereka. Untuk mewujudkan hal tersebut tentunya mereka memanfaatkan sumber daya atau kapasitas yang mereka miliki seperti modal, waktu, tenaga, skill dan lain sebagainya.



Gambar 1.1

Skema Pemikiran

